

**KARAKTERISTIK PASIEN RINOSINUSITIS KRONIS DENGAN
POLIP HIDUNG DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2011-2015**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Nama Pembimbing: 1. dr. Effy Huriyati, Sp.THT-KL(K)
2. dr. Siti Nurhajah, M.Si.Med

Oleh:

UMMU HANI
No. BP. 1310312104

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

**CHARACTERISTICS OF CHRONIC RHINOSINUSITIS WITH NASAL
POLYP PATIENT AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
2011-2015**

**By:
Ummu Hani**

ABSTRACT

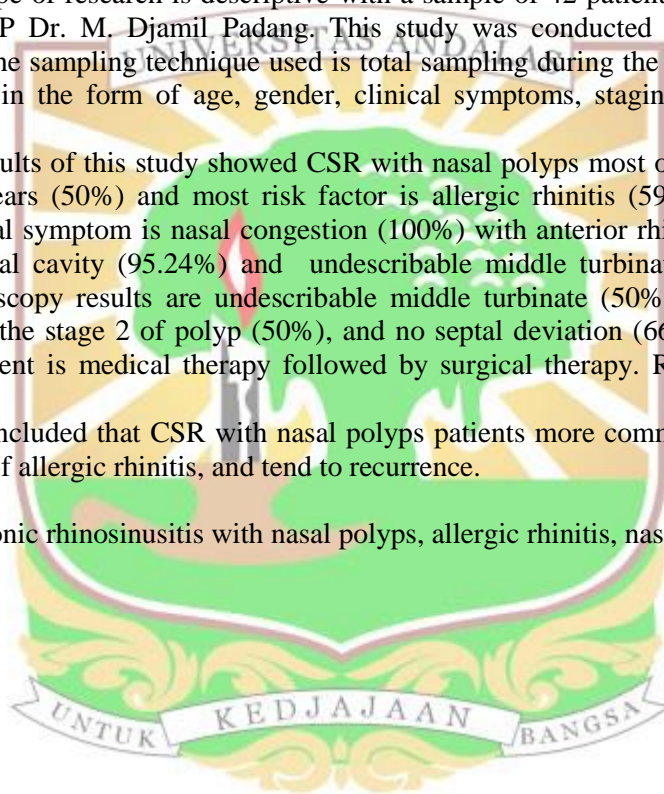
Chronic rhinosinusitis (CSR) with nasal polyps is still a problem because of the difficulty in treatment and frequent recurrences. The purpose of this study to determine the characteristics of patients CSR with nasal polyps at RSUP Dr. M. Djamil Padang 2011-2015.

This type of research is descriptive with a sample of 42 patients CSR with nasal polyps at RSUP Dr. M. Djamil Padang. This study was conducted from June 2016-March 2017. The sampling technique used is total sampling during the years 2011-2015. Data collected in the form of age, gender, clinical symptoms, staging, treatment, and recurrence.

The results of this study showed CSR with nasal polyps most occurred in the age group 41-60 years (50%) and most risk factor is allergic rhinitis (59.52%). The most common clinical symptom is nasal congestion (100%) with anterior rhinoscopy findings are narrow nasal cavity (95.24%) and undescrivable middle turbinate (64.29%). The most nasoendoscopy results are undescrivable middle turbinate (50%), closing middle meatus (75%), the stage 2 of polyp (50%), and no septal deviation (66.67%). The most frequent treatment is medical therapy followed by surgical therapy. Recurrence rate is 28,75%.

It is concluded that CSR with nasal polyps patients more common in adulthood, have a history of allergic rhinitis, and tend to recurrence.

Keywords: chronic rhinosinusitis with nasal polyps, allergic rhinitis, nasoendoscopy, recurrence



**KARAKTERISTIK PASIEN RINOSINUSITIS KRONIS DENGAN POLIP
HIDUNG DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2011-2015**

**Oleh:
Ummu Hani**

ABSTRAK

Rinosinusitis kronis (RSK) dengan polip hidung masih menjadi masalah karena kesulitan dalam terapi dan sering rekuren. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik penderita RSK dengan polip hidung di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2011-2015.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan jumlah sampel 42 penderita RSK dengan polip hidung di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni 2016 - Maret 2017. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* selama tahun 2011-2015. Data yang dikumpulkan berupa usia, jenis kelamin, gejala klinis, stadium, terapi, dan rekurensi.

Penyakit ini paling banyak pada usia 41-60 tahun (50%) dan faktor risiko terbanyak adalah rinitis alergi (59,52%). Gejala terbanyak adalah hidung tersumbat (100%) dengan hasil rinoskopi anterior berupa kavum nasi sempit (95,24%) dan konka media sulit dinilai (64,29%). Hasil nasoendoskopi terbanyak yaitu konka media sulit dinilai (50%), meatus media tertutup (75%), polip stadium 2 (50%), dan tidak ada deviasi septum (66,67%). Jenis terapi yang terbanyak adalah terapi medikamentosa dilanjutkan dengan bedah (64,29%). Angka rekurensi sebesar 28,57%.

Kesimpulan penelitian ini adalah penderita RSK dengan polip hidung banyak pada usia dewasa, memiliki riwayat rinitis alergi, dan bersifat rekuren.

Kata kunci: rinosinusitis kronis dengan polip hidung, rinitis alergi, nasoendoskopi, rekurensi

